
Analisis Kebutuhan Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Riyan Yulianto^{1*}, Pujiati², Suroto³, Albet Maydiantoro⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung 35141, Indonesia

*Email: riyan.yulianto1043@students.unila.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the need for the development of flipbook maker-based learning e-modules that can facilitate students to improve the learning outcomes of service companies' accounting cycles during learning. The method used in this research is descriptive qualitative. Data were collected through interviews, observation sheets, and questionnaires. The results of data collection indicate that (1) most of the learning outcomes do not meet the minimum completeness criteria set by the school, (2) students find it difficult during the learning process of service company accounting cycle materials, (3) they tend to not maximize communication technology during the learning process, (4) the learning media used only uses google forms, both in the learning and evaluation process, (5) students do not yet have a handbook in the form of worksheets. The results of the needs analysis show that the recommendation for developing an e-module based on flipbook maker is to improve the learning outcomes of service companies' accounting cycles.

Keywords: E-module, flipbook maker, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan e-modul pembelajaran berbasis flipbook maker yang dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar siklus akuntansi perusahaan jasa saat pembelajaran. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, lembar observasi, dan angket. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa (1) sebagian besar hasil belajar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah, (2) peserta didik merasa kesulitan pada saat proses pembelajaran materi siklus akuntansi perusahaan jasa, (3) cenderung kurang memaksimalkan teknologi komunikasi saat proses pembelajaran, (4) media pembelajaran yang digunakan hanya menggunakan *google form*, baik dalam proses pembelajaran maupun evaluasi, (5) siswa belum memiliki buku pegangan berupa LKS. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan, rekomendasi pengembangan e-modul berbasis flipbook maker untuk meningkatkan hasil belajar siklus akuntansi perusahaan jasa.

Kata kunci: E-modul, flipbook maker, hasil belajar.

1. Pendahuluan

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran dan menempati posisi yang sangat penting (Somadayo, 2020). Hasil belajar menjadi tolak ukur berhasil tidaknya proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan hasil belajar untuk mengetahui bagaimana siswa memahami materi yang disajikan. Idealnya, hasil belajar tidak diukur semata-mata dari bentuk pemahaman. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu kemampuan siswa, kemampuan guru dalam

menyampaikan materi pelajaran, dan lingkungan sekitar siswa. Proses pembelajaran dianggap berhasil jika kemampuan yang ditetapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik (Rohana, 2021). Terlihat adanya perubahan perilaku siswa dan bahwa perilaku kognitif, emosional, dan psikomotorik menjadi lebih baik meningkat sebelum siswa belajar.

Idealnya hasil belajar tidak hanya diukur dalam bentuk pemahaman semata. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh semua siswa dalam pembelajaran (Rohana, 2021). Dengan adanya perubahan perilaku siswa dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik kearah yang lebih baik dari sebelum siswa memperoleh pembelajaran (Suroto, Susilaningih & Harini, 2017). Karena esensi dari belajar adalah dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Metode pembelajaran yang digunakan guru selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang beragam dan relevan dapat digunakan untuk merangsang aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Guru harus cermat memilih media yang tepat untuk pelajaran atau materinya dan menghindari media yang monoton yang dapat menimbulkan kejenuhan siswa. Kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Idealnya, hasil belajar siswa SMA harus mencapai KKM. Keberhasilan belajar diberikan jika nilai yang dicapai sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah (Sulfemi, 2019).

Saat ini kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan media digital. Media merupakan agen pembelajaran yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Telaumbanua, 2017). Penggunaan media merupakan bagian dari perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Orang-orang pandemi belajar online, terutama selama Covid-19 (Maskun, dkk 2020). Oleh karena itu, semua pendidik perlu memahami bagaimana menentukan media pembelajaran yang efektif agar dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajarannya. Proses pembelajaran yang menarik dan menghibur dapat diciptakan dengan memanfaatkan teknologi dan ilmu pengetahuan. Sebagai bahan ajar untuk menunjang proses pembelajaran (Safitri, dkk., 2021).

Berdasarkan penelitian terbatas yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas XII IPS SMA N 1 Seputih Banyak pada mata pelajaran ekonomi khususnya materi siklus akuntansi perusahaan jasa, guru dan siswa kesulitan menyesuaikan pembelajaran secara daring. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa saat menerima pelajaran yang diberikan guru kurang baik. Siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung karena menggunakan metode satu arah dimana siswa hanya diberikan link materi melalui *google form*. Guru kurang berinovasi menggunakan media pembelajaran sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar.

Siklus akuntansi perusahaan jasa tergolong ilmu ekonomi yang menjadi materi wajib untuk dipelajari siswa sekolah menengah hal ini tertuang pada Permendikbud No. 21/2016 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Siklus akuntansi perusahaan jasa adalah sebuah proses berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis kegiatan akuntansi pada sebuah perusahaan jasa yang dilakukan pada periode kurun waktu tertentu.

Untuk mengatasi masalah ini ada beberapa alternatif solusi yang ditawarkan, antara lain: (1) penggunaan media pembelajaran; (2) pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang efektif dan efisien; (3) pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat (Zakiah, 2019). Beberapa alternatif solusi yang ditawarkan permasalahan kurangnya penggunaan media pembelajaran terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran di sekolah cenderung menunjukkan guru lebih dominan, pemanfaatan media yang kurang dan pengelolaan kelas cenderung klasikal, serta kurang bervariasi kegiatan pembelajaran. Oleh

karena itu, penting untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran guna mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu caranya dengan melakukan perbaikan penunjang proses pembelajaran, termasuk media pembelajaran (Salsabila, dkk., 2020).

Media yang memadai menjadi salah satu penunjang dalam membantu peserta didik memahami materi sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil belajar (Arsyad, 2013). Namun di sekolah, media seperti buku pegangan masih kurang digunakan secara optimal karena saat pembelajaran daring saat ini sekolah tidak memberikan buku paket yang dapat dipegang oleh peserta didik. Padahal media belajar merupakan suatu hal yang sangat penting pada saat proses pembelajaran karena menjadi salah satu tolak ukur penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap materi (Suardi, 2018). Oleh sebab itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media yang dapat menjadi sumber belajar serta membantu peserta didik memahami materi.

Salah satu pengembangan yang memungkinkan adalah pengembangan media e-modul pembelajaran (Winatha, dkk., 2018). Modul ini disusun secara sistematis dalam bahasa yang mudah dipahami siswa sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya, sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan dukungan atau bimbingan minimal dari pendidik (Suparman, dkk., 2018). Dengan modul ini, siswa dapat belajar lebih mandiri, dengan atau tanpa pengawasan guru, tergantung pada kemampuan, pengalaman, dan kemahiran materi yang telah diperolehnya (Lathifah, dkk., 2020). Salah satu bentuk penyajian materi pembelajaran digital atau elektronik adalah e-modul (Harta, dkk., 2014).

Pengembangan e-modul bertujuan untuk menarik perhatian dan perhatian siswa agar dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui penyajian yang terstruktur dan terorganisir. Dengan modul elektronik, kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja, di mana saja (Istuningsih, 2018). E-modul sebagai media pembelajaran dapat digunakan baik di dalam maupun di luar kelas, memberikan siswa kemampuan untuk belajar keterampilan, terutama secara mandiri, tidak harus di dalam kelas (Arsyad, 2013).

Keunggulan modul elektronik adalah kemampuannya dalam menyajikan materi dengan menggunakan kombinasi media seperti audio, teks, gambar dan video (Agustina, 2015). Sedangkan menurut Anandari, modul elektronik atau modul elektronik adalah *harddisk, floppy disk, CD, flash disk*, atau tampilan informasi ala buku yang dapat ditampilkan dan dibaca secara elektronik dalam format sebagai berikut: Tautan HTML untuk komputer, ponsel cerdas, atau *e-reader*. E-modul sangat sering digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran (Umbu, 2019)

E-modul yang dikembangkan adalah berbasis flipbook maker telah dilakukan pada beberapa penelitian lainnya, antara lain: Pengembangan Bahan Ajar E-book Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Kelas X Akuntansi yang menunjukkan hasil kajian validitas ahli materi, bahasa, dan grafis masuk dalam kriteria sangat layak (Juniors, 2020). *The Development of E-Worksheet Using Kvisoft Flipbook Maker Software Based on Lesson Study to Improve Teacher's Critical Thinking Ability* (Erna, 2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwasanya flipbook yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik SMA (Hayati, 2015).

Sebelum memutuskan untuk mengembangkan modul elektronik, masalah yang muncul di lapangan diperlukan penelitian dan analisis yang lebih mendalam untuk mengungkap penyebab, implementasi pembelajaran, dan kegagalan yang terjadi. Rangkaian analisis ini dimaksudkan untuk menguraikan pelaksanaan pembelajaran dan permasalahannya guna mengembangkan alternatif solusi dan rekomendasi pengembangan modul elektronik sesuai

kebutuhan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan siswa terhadap pengembangan e-modul pembelajaran berbasis flipbook maker sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siklus akuntansi perusahaan jasa pada siswa kelas XII SMAN N 1 Seputih Banyak.

2. Tinjauan Pustaka

a. Hasil Belajar

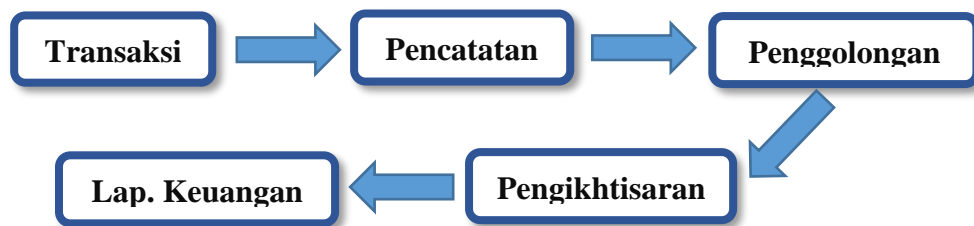
Hasil belajar yang diakhiri evaluasi digunakan sebagai cerminan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan proses belajar. Hasil pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar dan mengajar, karena belajar dan merupakan proses yang akan mempengaruhi hasil belajar. Winkel (2009) mengungkapkan bahwa hasil belajar ialah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dimiyati dan Mudjiono (2013) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri pada proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar ialah bukti keberhasilan yang dicapai seseorang yang terdiri atas perubahan sikap, tingkah laku, dan kemampuan intelektual sesuai nilai-nilai dan norma yang ia pelajari pada suatu objek. Hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, kecakapan kognitif, keterampilan motorik, dan sikap

b. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Akuntansi memiliki tujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan oleh pihak yang berkepentingan dalam suatu perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik. Salah satu siklus akuntansi adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa (Zamzami, 2017).

Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan suatu proses pengolahan data keuangan perusahaan jasa yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan (Mardiana, 2021). Berikut adalah tahap siklus akuntansi perusahaan jasa:



Gambar 1 Tahap Siklus Akuntansi

c. E-Modul Pembelajaran

Modul elektronik atau E-modul, didefinisikan sebagai suatu media pembelajaran melalui penggunaan komputer yang menampilkan teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video dalam proses pembelajaran (Winatha, 2018). (Smeets, D. J., & Bus, A. G, 2015) mengungkapkan bahwa buku elektronik yang disisipi fitur multimedia dapat memperkaya pengalaman membaca buku apabila digunakan secara benar. E-modul pembelajaran menjadi alternatif yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman belajar dan minat baca.

Media elektronik yang dapat diakses oleh siswa mempunyai manfaat dan karakteristik tersendiri. Manfaatnya media elektronik sendiri dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun saja serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, karakteristik modul elektronik berupa ukuran file yang relatif kecil sehingga dapat disimpan dalam *flashdisk*, mudah untuk dibawa, bisa digunakan secara *offline*, dapat dipelajari kapan dan dimana saja (Salsabila, 2020).

d. E-Modul Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker

Bahan ajar e-modul menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker ini adalah bahan ajar yang dapat diakses secara offline (Wibowo, 2018; Harjanto, Sumargono & Suroto, 2021). Bahan ajar ini memiliki kelebihan yaitu, lebih menarik. Dengan menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker dapat ditambahkan multimedia berupa animasi, gambar-gambar bergerak, video maupun audio dll (Salsabila, 2020). Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah produk berupa bahan ajar e-modul menggunakan aplikasi Kvisoft Flipbook Maker dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Modul berbentuk elektronik yang disusun berdasarkan aturan kurikulum 2013 yang memuat materi siklus akuntansi perusahaan jasa.
- 2) E-modul memosisikan peserta didik untuk berperan mandiri dalam pembelajaran.
- 3) Petunjuk penggunaan, untuk menginformasikan penggunaan e-modul.
- 4) Bagian-bagian pada e-modul antara lain :
- 5) halaman judul, 2) kompetensi inti, 3) kompetensi dasar, 4) indikator, 5) tujuan pembelajaran, 6) daftar isi, 7) materi, 8) latihan soal, 9) video pembelajaran.
- 6) Secara tersirat mengandung pesan spiritual, sosial, pengetahuan, keterampilan sesuai kompetensi inti pada kurikulum 2013.
- 7) Berbentuk *soft file* atau virtual

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap e-modul yang dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Analisis kebutuhan ini mencakup analisis pelaksanaan pembelajaran, persepsi siswa, kurikulum, dan e-modul. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Banyak, selain itu juga melibatkan guru kelas sebagai narasumber penelitian yang diambil berdasarkan *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara guru, angket persepsi siswa, analisis kurikulum dan lembar analisis bahan ajar. Berikut instrumen yang digunakan dan tujuan tiap tahap analisis kebutuhan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Instrumen tahap analisis kebutuhan

Metode Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Tujuan
Wawancara	Pedoman wawancara	Mengungkapkan kendala yang ditemui oleh guru; model, metode dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran; dan tanggapan guru tentang pengembangan e-modul berbasis flipbook maker

Angket	Angket	Mengungkapkan karakteristik siswa, persepsi siswa terhadap penggunaan e-modul dalam pembejaraan siklus akuntansi perusahaan jasa dan spesifikasi sumber belajar yang diinginkan.
Analisis kurikulum	Lembar analisis dokumen	Menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa dan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru.
Analisis bahan ajar	Lembar analisis dokumen	Menilai kelebihan dan kekurangan e-modul.

Hasil analisis kebutuhan digunakan sebagai dasar merumuskan rekomendasi pengembangan e-modul berbasis flipbook maker. Rekomendasi tersebut mencakup aspek materi, aspek media dan aspek bahasa.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang terdapat pada pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa beserta penyebabnya, pelaksanaan pembelajaran serta kendala yang terjadi, penggunaan e-modul dan kekurangannya, mengidentifikasi kesesuaian, keluasan, kedalaman, kecukupan dan kurikulum, serta merumuskan kembali indikator dan cakupan materi yang dibutuhkan untuk mencapai indikator pembelajaran. Hasil analisis kebutuhan dijadikan sebagai dasar menentukan alternatif solusi dan rekomendasi spesifikasi e-modul yang harus dikembangkan.

Pada tahap ini, diketahui siswa kesulitan memahami materi pembelajaran dan menjawab soal-soal latihan, ulangan bulanan, maupun ujian tengah semester. Hal ini dapat dilihat melalui hasil ujian tengah semester yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Hasil ujian tengah semester mata pelajaran ekonomi yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran masih dibawah rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dari 130 peserta didik hanya 41 peserta didik (31,54%) yang sudah tuntas mendapat nilai diatas rata-rata 70, sedangkan 89 peserta didik (68,46%) masih belum tuntas dan masih dibawah KKM. Demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah. Berikut hasil nilai ujian tengah semester siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Banyak tahun ajaran 2021/2021 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Ganjil Kelas XII IPS Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Kelas	Rata-rata nilai	KKM	Jumlah Siswa
1	IPS 1	68,38	70	32
2	IPS 2	67,69	70	32
3	IPS 3	65,12	70	33
4	IPS 4	66,24	70	33
Jumlah		197,78		77
Persentase		65,93%		100%

Sumber: Guru mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Seputih Banyak

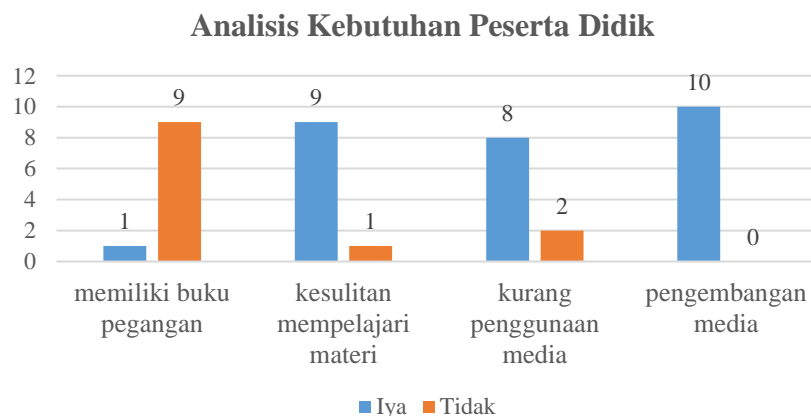
Selain itu, sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti laboratorium komputer. Laboratorium komputer di sekolah tersebut telah memiliki kurang lebih 60 unit komputer yang dilengkapi dengan koneksi internet, yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya, saat pembelajaran masih berlangsung tatap

muka guru tidak memanfaatkan laboratorium komputer sebagai sarana penunjang proses pembelajaran, akan tetapi guru hanya menggunakan buku teks dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sarana penunjang proses pembelajaran. Dalam penyampaian materi, guru masih menggunakan sistem pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher center*) yaitu penggunaan metode ceramah, dan tidak menggunakan fasilitas pembelajaran yang lebih berimplikasi pada minat dan inovasi. Hal ini tentu saja dapat menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar yang mengakibatkan hasil belajar menjadi belum maksimal.

Hasil wawancara dengan guru yang dilakukan dengan guru kelas XII IPS SMA N 1 Seputih Banyak, diperoleh beberapa informasi. (1) beberapa kendala yang ditemui guru saat pembelajaran adalah kemampuan peserta didik yang bervariasi sehingga dibutuhkan e-modul yang cocok untuk semua peserta didik, (2) keterbatasan modul baik segi kuantitas maupun kualitas, (3) guru cenderung menggunakan cara belajar menggunakan cara belajar konvensional karena dinilai lebih efektif penggunaan waktu dan peserta didik lebih cepat mengerti materi yang diajarkan karena langsung pada poin-poin penting saja, (4) materi yang diberikan selama ini memiliki beberapa kekurangan seperti hanya berupa ringkasan materi dan kumpulan soal.

Pemilihan cara belajar konvensional seperti ceramah dan tanya jawab yang dilakukan berkaitan dengan keyakinan guru dan penggunaan teknologi yang dirasa temanya berulang dalam kategori ini adalah kurangnya waktu (Tondeur, 2017). Permasalahan yang sebenarnya adalah keterbatasan kemampuan guru dalam penguasaan teknologi, mengelola kelas dan keterbatasan bahan ajar yang digunakan.

Hasil analisis angket berguna untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang dialami siswa dan kebutuhan produk yang diinginkan siswa. Pengembangan ini perlu dilakukan karena terlihat belum adanya e-modul yang spesifik untuk mempermudah peserta didik kelas XII IPS mempelajari materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Hal ini tercermin dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan pada 10 peserta didik dan guru mata pelajaran melalui penyebaran angket. *Pertama*, hasil angket analisis kebutuhan peserta didik menunjukkan bahwa 9 peserta didik (90%) tidak memiliki buku pegangan materi padahal diketahui bahwa buku merupakan sumber utama pengetahuan. Sedangkan 9 peserta didik (90%) menunjukkan bahwa mengalami kesulitan mempelajari materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Dan 8 peserta didik (80%) merasakan media pembelajaran daring yang digunakan kurang efektif dan efisien. Berikut hasil rekapitulasi analisis kebutuhan siswa dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Hasil dari angket kebutuhan siswa

Sedangkan *kedua*, hasil analisis kebutuhan guru ditemukan bahwa: (1) guru membutuhkan media yang menarik dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa, (2) materi siklus akuntansi perusahaan jasa susah dijelaskan pada saat pembelajaran daring, (3) belum banyak sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, (4) materi pendukung pembelajaran daring belum tersedia di sekolah dan belum adanya e-modul, (5) keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk membuat modul sendiri. Padahal guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media belum tersedia (Arsyad, 2013).

Pengembangan e-modul bertujuan untuk dapat menarik minat dan perhatian peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar melalui penyajian yang terstruktur dan terorganisasi. Dengan menggunakan e-modul, maka kegiatan belajar dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja (Istuningsih, 2018). E-modul sebagai media pembelajaran dapat digunakan baik dalam kelas maupun luar kelas sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki terutama kemampuan belajar secara mandiri tidak harus didalam kelas (Arsyad, 2013).

Keunggulan dari modul elektronik dapat menyajikan materi dengan kombinasi media seperti audio, teks, gambar dan video (Agustina, 2015). Modul elektronik atau e-modul merupakan tampilan informasi dalam format buku yang disajikan secara elektronik dengan menggunakan harddisk, disket, CD, flashdisk, atau berbentuk link html dan dapat dibaca dengan menggunakan komputer, smartphone atau alat pembaca buku elektronik (Anandari, dkk., 2019). E-modul sangat baik dipakai untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Umbu, 2015).

Pada hasil analisis kurikulum telah dilakukan telaah kurikulum khususnya pada materi siklus akuntansi perusahaan jasa berupa analisis terhadap rumusan indikator pencapaian kompetensi materi yang tertera pada silabus.

Hasil analisis bahan ajar yang digunakan masih terbatas baik segi kuantitas maupun kualitas. Tidak semua siswa memiliki buku paket dan sekolah meniadakan buku paket sehingga penggunaannya belum optimal membantu proses pembelajaran. Materi ajar yang diberikan guru hanya memuat ringkasan materi dan kumpulan soal sehingga membutuhkan banyak penjelasan guru. Tidak adanya petunjuk tertulis pada bahan ajar tentang langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa juga menyebabkan materi ajar belum bisa digunakan secara mandiri oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan kekurangan materi ajar yang telah digunakan, diperlukan materi ajar yang memuat langkah kegiatan yang jelas sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah. Pada kegiatan pendahuluan diberikan pemberian masalah yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari (bisa dalam bentuk video) sebagai rangsangan pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran.

Selain itu menurut Wahyuningsih (2020) tujuan pembelajaran dan cara belajar disajikan pada saat kegiatan persiapan, agar siswa lebih fokus pada apa yang mereka butuhkan untuk dicapai dan dilakukan selama proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, peserta didik dibimbing, diarahkan dan difasilitasi untuk memahami langkah kerja, ilustrasi atau penjelasan yang diberikan pada modul elektronik kemudian menjawab, pertanyaan atau perintah yang ditampilkan. Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan merangkum atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan didiskusikan secara klasikal, mengerjakan soal-soal latihan, dan guru membagikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti merekomendasikan pengembangan e-modul pembelajaran berbasis flipbook maker. Hal ini untuk mempermudah usaha guru meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga saat kegiatan pembelajaran guru harus mampu untuk berinovasi dan responsif terhadap perkembangan teknologi agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar pembelajaran lebih bermakna. E-modul pembelajaran flipbook maker diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru dan siswa kelas XII SMA N 1 Seputih Banyak

6. Referensi

- Agustina, D. Y. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach Pada Materi Jurnal Penyesuaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Di Smk Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(1).
- Anandari, Q. S., Kurniawati, E. F., Piyana, S. O., Melinda, L. G., Meidiawati, R., & Fajar, M. R. (2019). Development of Electronic Module: Student Learning Motivation Using the Application of Ethnoconstructivism-Based Flipbook Kvisoft. *Jurnal Pedagogik*, 6(2), 416-436.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., Ariawan, I. P. W., Mahendra, I. W. E., & Sugiharni, G. A. D. (2019). The design of digital book content for assessment and evaluation courses by adopting superitem concept based on Kvisoft Flipbook Maker in era of industry 4.0. *In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1165, No. 1, p. 012020). IOP Publishing.
- Erna, M., Riau, U., Dewi, C. A., & Mandalika, U. P. (2021). The Development of E-Worksheet Using Kvisoft Flipbook Maker Software Based on Lesson Study to Improve Teacher 's Critical Thinking Ability. *15*(01), 39–55.
- Harjanto, A., Sumargono, S., & Suroto, S. Bahan Ajar Tematik Integratif Kearifan Lokal Berbasis Kvisoft Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 14, No. 1 , 173-184
- Harta, I., Tenggara, S., & Kartasura, P. (2014). Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP Developing a Module to Improve Concept Understanding and Interest of Students of SMP. 9, 161–174.
- Hayati, S., Budi, A. S., & Handoko, E. (2015). Pengembangan media pembelajaran flipbook fisika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *In Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)* (Vol. 4, pp. SNF2015-II).
- Inanna, I., & Rahmatullah, R. (2022). Desain Modul Elektronik Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Teoritik Konsep Dasar Koperasi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 12-22.

- Istuningsih, W. (2018). Pengembangan E-module Ekonomi Berbasis Learning Cycle 7E untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA di Kabupaten Karanganyar (*Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)*).
- Junior, R., & Susilowibowo, J. (2020). Pengembangan Bahan Ajar E-book Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 55-59.
- Lathifah, N., Ashari, A., & Kurniawan, E. S. (2020). Pengembangan e-modul Fisika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*, 1(1), 1-7.
- Mardiana, M., & Ofasari, D. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Android Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada CV. Wijaya Muda. *Akuntanika*, 7(1), 15-27.
- Maskun, Rusman, T. Suroto, & F. Rahmawati, "Student perceptions of online learning," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, vol. 2, no. 7, pp. 67-73, 2020.
- Richey, R. C. (1994). *Developmental Research: The Definition and Scope*.
- Rohana, A. (2021). Pengaruh Perhatian Dan Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Siklus Hidup Kelas IV Sd Negeri Plumpung 1 Plaosan Magetan (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo*).
- Safitri, A., Permata, M. D., & Wilujeng, I. (2021). The Effect of Using the E-module Assisted by the Kvisoft Flipbook Maker in Improving Student ' s Critical Thinking Skills During the Covid-19 Pandemic. *541(Isse 2020)*, 545-551.
- Salsabila, S. S (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-modul Menggunakan Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Relasi Dan Fungsi Kelas.
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/ JIITUJ*, 4(2), 163-173.
- Smeets, D. J., & Bus, A. G. (2015). The interactive animated e-book as a word learning device for kindergartners. *Applied Psycholinguistics*, 36(4), 899-920.
- Somadayo, S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Konsep Cerita Pengalaman Yang Mengesankan Siswa Kelas V SD Negeri 27 Kota Ternate. *Pedagogik*, 6(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 4(1), 13-19.

- Suparman, E., Kom, S., Parashakti, M. R. D., & MM, S. (2018). The Development Of Accounting Information System Modul Learning In Universitas Persada Indonesia Yai. *Development*, 9 (20).
- Suroto, M., Susilaningsih, M., & Harini, M. (2017). Toward Successful Career Of Vocational Education Students Through Improving Business Communication Skills. In *International Conference on Teacher Training and Education 2017 (ICTTE 2017)* (pp. 936-941). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/ictte-17.2017.107>
- Telaumbanua, Y. N., Sinaga, B., & Surya, E. (2017). Development of Mathematics Module Based on Metacognitive Strategy in Improving Students ' Mathematical Problem Solving Ability at High School. 8(19), 73–80.
- Tondeur, J., Van Braak, J., Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. (2017). Understanding the relationship between teachers' pedagogical beliefs and technology use in education: a systematic review of qualitative evidence. *Educational technology research and development*, 65(3), 555-575.
- Umbu, N. (2019). Pengembangan Bahan Ajar E-modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Marker Pada Materi Sistem Pernapasan.
- Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Deepublish.
- Wibowo, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker. (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*).
- Winatha, K. R. (2018). Pengembangan E-modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 15(2).
- Winkel, W. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Zakiah, N. E., Sunaryo, Y., & Amam, A. (2019). Implementasi pendekatan kontekstual pada model pembelajaran berbasis masalah berdasarkan langkah-langkah polya. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 4(2), 111-120.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. UGM PRESS.